

Available online at:prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 436-443; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.438
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Living Surah al-'Aṣr in Limbangan Tengah Village [Membumikan Surat al-'Asr di Desa Limbangan Tengah]

Dindin Moh Saepudin
UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia
E-mail: mohsaepudind@gmail.com

Abstract

Student service in a real work program (KKN) needs to be done as an integral and inseparable part of the Student, to prepare themselves to understand the community and be able to contribute to change the situation better. The service done is in Central Limbangan, hamlet 3 covers RW 06, 07 and 08. The research uses a description-experimental method, a type of living approach to the Quran with interview research steps, teaching and community assistance with the aim of living Surat al-asr in society. The results of this study were viewed from education, religious assistance and community activities. From the field of education is being able to memorize the letter al-rAsr for students aged 7-12 years, in the field of religious assistance the citizens of the community have practiced surah al-'asr, from virtuous attitudes, advising each other in truth, and being patient. It can be seen from the pengajian majelis ta'lim bapa / mother doing good deeds by studying and providing food for the congregation, as well as being patient in studying. Whereas in the field of community activity there are still some who have not been able to practice the sura al-'asr, such as community service activities which are the obligation of the community members in a village to protect the environment, the people have not yet realized the importance of cleanliness. firm and consistent in conducting community work activities by RW chairman.

Keywords: Living Lecture; Living Quran; Surat Al-'Asr.

Abstrak

Pengabdian mahasiswa program kuliah kerja nyata (KKN) perlu dilakukan sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari Mahasiswa , untuk mempersiapkan diri bagaimana memahami masyarakat dan mampu memberikan kontrubusi untuk merubah keadaan yang lebih baik. Pengabdian yang dilakukan ialah di Limbangan Tengah, dusun 3 melingkupi RW 06, 07 dan 08. Adapun penelitian ini menggunakan metode *description-experimental*, jenis pendekatan *living Quran* dengan langkah penelitian wawancara, pengajaran dan Pendampingan masyarakat yang bertujuan untuk menghidupakan surat al-asr di masyarakat. Hasil dari penelitian ini ditinjau dari pendidikan, pendampingan keagamaan dan aktivitas kegiatan masyarakat. Dari bidang pendidikan ialah mampu menghapal surat *al-'Asr* bagi anak didik usia 7-12 tahun, dalam bidang pendampingan keagamaan warga masyarakat telah mengamalkan surah al-'asr, dari sikap amal saleh, saling menasehati dalam kebenaran, dan bersabar. Terlihat dari pengajian majelis ta'lim bapa/ibu melakukan amal saleh dengan menuntut ilmu dan memberikan makanan untuk para jemaah, serta bersabar dalam menuntut ilmu. Sedangkan dalam bidang aktivitas masyarakat masih ada beberapa yang belum bisa mengamalkan surah *al-'asr* ini, seperti kegiatan kerja bakti yang merupakan kewajiban warga masyarakat di suatu kampung dalam menjaga lingkungan, Belum sadarnya masyarakat tentang pentingnya kebersihan, Banyak kesibukan warga dalam melaksanakan kebersihan, Belum tegas dan konsisten dalam melakukan kegiatan kerja bakti oleh ketua RW.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata;Living Quran; Surat al-'Asr.

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin
ISSN 2615-2924 (online)

PENDAHULUAN

Pengabdian mahasiswa dalam program kuliah kerja nyata (KKN) perlu dilakukan sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dari Mahasiswa. Khusunya program KKN SISDAMAS yang digagas oleh LP2M yaitu berbasis pemberdayaan masyarakat, salah satu karakteristik KKN SISDAMAS ialah kegiatan pembelajaran yang memadukan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di suatu daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa dengan turut aktif melakukan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai prinsip pembangunan partisipatif, demokratis dan berkelanjutan berlandaskan nilai-nilai luhur kemanusiaan.(Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018, hlm. 4)

Dalam kesempatan ini penulis melakukan pengabdian sebagai mahasiswa dengan menggunakan program KKM di desa Limbangan Tengah, dusun 3 melingkupi RW 06, 07 dan 08. nama kampung dari RW 06 ialah kampung Cijambe, RW 07 ialah Pasar Heubeul, ialah RW 08 Warung Dalem pada tanggal 15 Februari-15 Maret tahun 2017 .(Desa Limbangan Tengah, 2016)

Topografi masyarakat dusun tiga dapat diklasifikasikan dari tiga RW tersebut. Dengan kehidupan masyarakat RW 08 yang kebanyakan merupakan pendatang sehingga satu sama lain tidak saling mengenal. Hanya dapat berkumpul ketika di Mesjid ataupun acara-acara hari besar keagamaan ataupun Nasional. Untuk RW 08 masyaraktnya kurang mengenal kehidupan beragama, sehingga sebagian pemuda hidup dengan pergaulan yang hemat penulis tidak menceriminkan kehidupan beragama, seperti nongkrong di jalan, berpenampilan kurang baik, serta sedikitnya remaja setelah menginjak SMP/MTS yang mengaji di Mesjid ataupun sanggar.(Desa Limbangan Tengah, 2016)

Sedangkan RW 06 didalamnya ada fasilitas tiga mesjid dan dua pesantren, mengakibatkan kondisi masyarakat yang religius dalam kehidupan masyarakat, mereka lebih mengikuti tokoh agama dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Serta kondisi masyarakat yang menerima baik pendatang dalam pengajaran agama islam.(Desa Limbangan Tengah, 2016)

Dari ketiga RW yang berbeda kondisi masyarakatnya penulis mencoba meneliti bagaimana peranan Alquran sebagai pedoman hidup agama islam, khususnya dalam Surah *al-'asr* ayat 1-3*;*

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

> *"demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orangorang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat* (Kementrian Wakaf dari Pelayan Dua Tanah Suci Raja Abdullah Bin Abdul Aziz Ali Sa'ud, 1971, hlm. 1090)

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji bagaiman ayat-ayat Alquran dapat diresapi dalam kehidupan masyarat atau dalam istilah modern ilmu quran disebut living Quran. Alasan memilih surah al-'as}r karena surah ini telah melingkupi kehidupan masyarakat dalam berbuat kebaikan (عمل الصالح), sebagaimana Imam Syafi'i berkata :

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin

ISSN 2615-2924 (online)

لَوْ تَدَبَّرَ النَّاسُ هَذِهِ السُّورَةَ، لَوَسِعَتْهُمْ

" kalau umat manusia merenungkan surah ini, pastilah dia meliputi mereka(memadai)" dan (Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib, 2000, hlm. 1042; Ibnu Katsir, 1420H, hlm. 479)

Hal tersebut terlihat dari beberapa penafsiran mufasir seperti Ibnu Katsir, Muhammad Abduh, dan Aisyah bint Syati. Menurut Ibnu Katsir bahwa makna al-Asr ialah masa yang mana berlangsung aktivitas anak cucu adam baik melakukan kebaikan ataupun keburukan di dunia.(Ibnu Katsir, 1420H, hlm. 480), Muhammad Abduh bahwa orang-orang Arab biasanya selalu berkumpul pada waktu Asar mereka bercakap-cakap dan sebagainya, lalu sebagian mereka ada yang meninggal dengan keadaan tercela pada waktu Asar, sehingga Allah Swt., bersumpah pada waktu Asr yang menunjukkan bahwa kematian itu tidak bisa diperkirakan dan disangka-sangka maka gunakanlah waktu tersebut dengan melakukan amal-amal.

Aisyah bin syathi menjelaskan bahwa kata *al-Asr* secara bahasa ialah al-D}agt}u (الضغط) yang berarti menyempitkan atau mendesak, sehingga dapat dikatakan waktu yang sempit untuk digunakan(Aisyah Abdurahman binti Syati, t.t., hlm. 75)

lalu ketika memaknai *innalingsa> na lafi> khusrin*, *Menurut Aisyah binti Syati kata al-insa> n(* لإنْسَانَ) merupakan jamak yang memberikan keumuman kepada seluruh mansuia termasuk orang-orang musyirk pada masa Nabi seperti Walid ibn al-Mughirah, 'Asi> m ibn Wa<il Al-Aswad ibn abd Mut{ali, namun menurut Aisyah binti Syathi makna al-Insan mempunyai kehususan yaitu merujuk kepada indvidu ataupun kelompok yang telah dibebani syariat.(Aisyah Abdurahman binti Syati, t.t., hlm. 80)

Sedangkan Ibnu Katsir menunjukkan bahwa makna *khusr* ialah suatu kerugian dan kebinasaan, sehingga dikecualikan dengan tiga hal yaitu orang yang beriman dengan hati mereka dan mengerjakan amal saleh dengan anggota tubuh mereka , lalu mengajak kepada kebaikan supaya orang lain pun taaat atas apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarangnya serta menesahati dalam kesabaran merujuk kepada segala macam cobaan, takdir, dan gangguan terhadap terhadap orang-orang yang menegakkan amr ma'ruf nahi munkar(Ibnu Katsir, 1420H, hlm. 480)

Sehingga Umat Islam selain mengajarkan untuk menyelamtkan diri sendiri menyelamatkan pula orang lain dengan saling menasehati terhadap kebaikan dan kesebaran kepada manusia, hal tersebut merupakan hal yang terpisahkan, sebagaimana Asiyah bint Syathi mengungkapkan ayat yang lain yang merujuk kepada pemaknaan yang sama supaya manusia tidak rugi pada surat Ali-Imra> n ayat 114 (Aisyah Abdurahman binti Syati, t.t., hlm. 93): *" mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang Munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu Termasuk orang-orang yang saleh"*.

Adapun poin-poin surah *al-'as{r* yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat, mencakup Iman yang berarti membenarkan (التصديق) , yang asal katanya merujuk kepada *a> mina* (ءامن) yang bararti aman atau tentram, (Ibnu Mandzur, 1991, hlm. 16). Sehingga orang yang beriman itu menunjukkan adanya keyakinan dalam diri kepada Allah Swt dan rasulnya sehingga timbul ketentraman dalam kehidupan, yang dalam tataran praktis iman ditunjukkan dengan keikhlasan dan sykur dalam melakukan amal saleh, karena keikhlasan tidak akan membuat seseorang bergejolak ataupun merasa kehilangan bahkan sedih terhadap sesuatu yang dituju, karena dalam hatinya ada Allah.(Abd Jalaluddin, 2018, hlm. 38). Kata saleh mempunyai makna memperbaiki sesuatu yang telah rusak (اصلح الشيء بعد فساده) sehingga saleh itu merujuk kepada lawan dari kerusakan yaitu perbuatan yang baik dipandangan agama dan manusia.(Abi> H{ usain Ah} mad ibn Fa> ris ibn Zakarya> , t.t., hlm. 1–17) maka perbuatan amal saleh mempunyai makna yang luas luas baik yang berhubungan dengan Allah Swt, diri sendiri , sesama

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin
ISSN 2615-2924 (online)

manusia, dan alam semesta, yang dapat merujuk berupa pikiran, tenaga dan pemberian harta benda, berupa ucapan dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan dan npergaulan sehari-hari.(Dindin Moh Saepudin, M.Solahudin, & Izzah Faizah Siti Rusydati Khairani, 2017, hlm. 19)

Maka disini amal saleh yang menjadi indikator ialah dalam hal keagamaan, aparatur pemerintahan warga, lingkungan dan kemasyarakatan yang dilakukan dengan saling menasehati dan berlaku sabar dalam melakukan kebaikan untuk mencapai *Baldatun T}ayyibatun wara'fun Ghafur*. Makna *Tayyib* disebut kepada bagaimana masyarakat mampu hidup dengan baik, kesejahtraan dalam ekonomi, kepekaan sosial terhadap lingkungan, sedangkan *war'fun Ghafur* merujuk kepada masyarakat yang dilandasi kehidupannya dengan keimanan untuk mendapatkan rahmat Allah Swt.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Description* dan *experimental*. Deskripsi ialah menggambarkan hasil penelitian dari teks yang telah di analisa, jenis penlitian ini dapat disebut sebagai ranah pemikiran tekstual linguistics *('ilm Al-Lughah An-nashi).* Ilmu ini mempunyai dua fungsi yaitu;

Textual Description*(Al-Wasfu An-Nashsu)* yaitu menggambarkan dan menjelaskan penomena yang berasal dari teks. Tekstual Analysis *(Al-Tahlil Al-Nashi),* menganalisis dan menjelaskan realitas teks melalui pembacaan lintas teks; memaknai isi dan subtansi teks (Intertextuality, Al-Tanash). (Subhi Ibrahim Al-Faqi, 2000, hlm. 55)

Adapun analisa exsperimental yaitu merupakan bentuk khusus investigasi yang digunakan untuk menentukan prilaku atau karakter objek yang dikaji serta hubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimental terbagi kedalam tiga bentuk yaitu pre-experimental design, true experimental design, dan quasy experimental design.(Amat Jenudin, 2011, hlm. 5)

Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah teori *living Quran,* asal kata living Quran merupakan gabungan dari *living* dan Quran. Living mempunyai arti hidup sedangkan Quran merujuk kepada teks kitab suci umat Islam, secara sederhana living Quran berarti bagaimana teks Alquran hidup ditengah-tengah masyarakat (Sahiron Syamsuddin, 2007, hlm. xiv), yang dapat dipahami bahwa masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya merujuk kepada Alquran sebagai acuan dalam kehidupan atau Alquran berwujud dalam kehidupan sehari-hari yang terasa nyata dalam berbagai aspek seperti bidang ekonomi, politik dan sosial kemasyarakatan.(Heddy Shri Ahimsa-Putra, 2012, hlm. 236–237)

Sehingga dapat dikatakan bahwa *living Quran* merujuk bagaimana mengetahui berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al quran yang berada ditengah-tengah masyarakat muslim yang merujuk kepada praktek teks Alquran dengan kehidupan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari .(Didi Junaedi, 2015, hlm. 173).

Adapun teknik yang digunakan dalam metode tersebut ialah; Metode wawancara yaitu teknik untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat Alquran telah diaplikasikan dengan bertanya baik secara formal ataupun non-formal dengan cara Tanya jawab pada pihak terkait secara sistematis(Marzuki, 1998, hlm. 62) , untuk mengetahui aktivitas antara masyarakat dengan Alquran, Metode Observasi partisipasi yaitu dengan melakukan pengamatan dan penglihatan untuk mencari bukti mengenai fenomena sosial yang berkaitan dengan terlibat dalam keseharian responden(Didi Junaedi, 2015, hlm. 178; Imam Suprayogo & Tobroni, 2003, hlm. 167). Proses observasi partisipasi dilakukan dengan bentuk pengajaran yaitu penulis memberikan materi mengenai surah *al-'as}r* dengan menghafal surat tersebut, memahami terjemahan, dan memberikan contoh dalam kehidupan kemasyarakatan, agama, pendidikan dan organisasi aparatur warga. dengan mengajar TPA(Tempat Pendidikan Alquran), dan madrasah. Dan Pendampingan masyarakat yaitu mengikuti kegiatan masyarakat baik dari kemasyarakatan seperti kebersihan, olahraga,

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin

ISSN 2615-2924 (online)

kesenian dan kepemudaan, adapun dari segi agama seperti pengajian majelis ta'lim, tahlil, pengajian mingguan/bulanan, serta dalam aparatur organisasi warga mengikuti rempug warga, rapat-rapat, beserta kegiatan dari RT dan RW.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari pengabdian masyarakat dapat terbagi menjadi tiga hal, yaitu hasil pengabdian dari pendidikan, Penyuluhan dan mengikuti aktivitas warga masyarakat di dusun 3 RW 06, RW.07, dan RW.08. dengan penjelasan seabagai berikut;

Pendidikan

Hasil dari pengabdian dalam bidang Pendidikan anak-anak di usia 7-12 tahun terbantu dalam proses pembelajaran membaca Alquran serta menghapalnya, karena dalam pelaksaannya di tekankan tidak hanya belajar tetapi bagaimana belajar menyenangkan dengan mendapatkan manfaat dari apa yang dihapal, khususnya surah Al-'Asr. Hasil dari pengajaran kami dapat berbangga karena ada target yang dicapai dari kompetensi yang wajib di ikuti oleh Mahasiswa KKN SISDAMAS untuk jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir yaitu;

1. Mampu menghapal dan menerjemahkan ayat-ayat Alquran
2. Menjelaskan ayat-ayat alquran yang berkaiatan dengan persoalan-persoalan hukum, pendidikan aqidah, akhlak sosial, ekonomi, politik dan hubungan antar agama
3. Mengembangkan metode pembelajaran Alquran secara inovatif

Tiga standar kompetensi ini, kami mampu mencapainya dalam pengajaran di Madarsah, Sekolah Agama, TPA yaitu santri/wati mampu menghapal dan menerjemahkan ayat-ayat Alquran secara sederhana khususnya surah al-'asr, dengan menghubungkan bagaimana kandungan surah al-'asr dengan realitas kehidupa para santri/wati.

Seperti bagaimana santri/santri wati itu tidak rugi di dunia ialah beriman dan beramal saleh dengan cara ibadah salat dan menuntut ilmu. Dalam menuntut ilmu pun harus mempunyai tiga sikap yaitu selalu mengajarkan ilmunya dan bersabar dalam menuntut ilmu.

Hasil dari pengajaran yang kurang lebih selama tiga minggu di beberapa madrasah, ada perubahan dari sikap dan cara pandang santri/wati yaitu;

1. Mulai menyenangi menghapal ayat Alquran
2. Mempunyai sikap semangat dalam menuntut ilmu
3. Mau menyampaikan apa yang santri/wati ketahui dalam hal agama kepada teman-temannya.

Pendampingan

Hasil dari pengabdian dalam proses pendampingan di beberapa majelis *ta'lim*, Pelaksanaan salat Jumat, dan pengajian bapa-bapa. Penulis berusaha untuk mengamati proses pengamalan Alquran, berdasarkan standar kompetensi ;

1. Memahami persoalan-persoalan keagamaan melalalui penelitian dan penulisan
2. Mampu menganalisis penomena keagamaan berdasarkan pendekatan filasafat

Aktivitas keagamaan

Dari dua standar kompetensi ini, penulis dapat memetakan bagaimana pengamalan surah al-'asr dalam kehidupan beragama di masyarakat limbangan tengah khususnya dusun 3.

Di dusun tiga terdapat Pesantren Ulul Absor di RW.06 kampung Cicambe, dengan fokus pembelajaran Ilmu Al-Quran yaitu Ilmu Tajwid, Qir'at Sab'at dan Tahfidz, sisinya menkaji kitab-kitab

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin
ISSN 2615-2924 (online)

kuning dari Fiqih, Akidah, dan Taswwuf. Terdapat pula Mesjid di tiap-tiap RT dengan jumlah 9 Mesjid, namun yang dipakai untuk salat jum'at hanya satu yaitu di RW.08.

Di tiap-tiap mejelis ta'lim pengajian yang dilakukan lebih kepada kitab-kitab klasik dalam menjelaskan aqidah dan syariah. Serta dilakukan salawat, yasinan dan doa ataupun disebut dengan istighasah. Adapula madrasah yang lebih mengedepankan *tahfidz* yaitu Yayasan *al-hufadz*. Dari hasil prektek keagmaan di pengaruhi tradsi tradisional yang lebih dominan pada organisasi Nahdhatul Ulama atau NU.

Dari hasil pengamatan sikap keagamaan, masyarakat Limbangan Tengah telah mengamalkan surah al-'asr, dari sikap amal saleh, saling menasehati dalam kebenaran, dan bersabar. Tiga konsep ini terlihat dari pengajian majelis *ta'lim* para bapa/ibu melakukan amal saleh dengan menuntut ilmu dan memberikan makanan untuk para jemaah, serta bersabar dalam menuntut ilmu. Adapula seorang ustaz/ajengan menyampaikan ajaran agama yang dianggap benar, yang merupakan sikap saling menasehati.sikap sabar pula ditunjukan oleh seorang ustaz dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada jamaah. Seabgaimana pendapat mukhibat adanya dialog antara jemaah dalam *majelis ta'lim* tidak hanya saling menasehati mengenai keagamaan tetapi memberikan kesadaran pula untuk membangun masyarakat dalam aktivitas kemasyarakatan saling bergaul dan penuh kasih dan bernalar.(Mukhibat, 2017, hlm. 51)

Sikap santri pula secara keselurah telah mengamlkan sural al-'asr dalam menuntut ilmu dengan mengikuti pembelajaran, menyampaikan ilmu kepada teman-temannya serta sabar dalam menuntut ilmu.

Aktivitas masyarakat

Hasil dari pengabdian dalam proses pendampingan di beberapa majelis *ta'lim*, Pelaksanaan salat Jumat, dan pengajian bapa-bapa. Penulis berusaha untuk mengamati proses pengamalan Alquran, berdasarkan standar kompetensi ;

1. Menjadi mediator dalam menyelasaikan konflik-konflik agama yang terkait dengan akidah
2. Mampu menganalisis fenomena keagamaan berdasarkan pendekatan filasafat
3. Mempraktekan keahlian dalam masyarakat sesama sesama agama islam dan dalam masyarakat yang berbeda agama

Dari tiga standar kompetensi ini, penulis berusaha memetakan bagaimana pengamalan surah al-'asr dalam aktivitas di masyarakat limbangan tengah khususnya dusun 3. Kegiatan yang dilakukan selama KKN SIDAMAS ini diantaranya melakukan sosialisasi terhadap RT masing-masing dibantu dengan RW, melakukan kerja bakti di RW.06, RW.07, mengikuti rapat dan kegiatan Voli, dan melakukan pelatihan hidroponik.

Hasil dari keikutsertaan masyarakat masih ada beberapa yang belum bisa mengamalkan surah al-'asr ini, seperti dalam kegiatan kerja bakti yang merupakan kewajiban warga masyarakat di suatu kampung dalam menjaga lingkungan. Serta merupakan kewajiban umat islam dalam menjaga kebersihan, sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW;

الطهور شطر الإمان

" Kebersihan sebagaian dari Iman"(Al-Nawawi, t.t., hlm. 36; Muslim ibn Hajjaj, t.t., hlm. 203)

Sehingga pengamalan surah al-'asr masih belum menunjukan keiman masyarakat dalam menjaga lingkungan, banyak kendala yang dihapi dalam kerja bakti yaitu;

Belum sadarnya masyarakat tentang pentingnya kebersihan

1. Banyak kesibukan warga dalam melaksanakan kebersihan

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin

ISSN 2615-2924 (online)

2. Belum tegas dan konsisten dalam melakukan kegiatan kerja bakti oleh aparur ketua RW
3. Dalam kegiatan yang lain sikap saling mensehati dan kesabaran sudah tumbuh dari tiap-tiap kegitan yang dilaksanakan.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini ditinjau dari pendidikan, pendampingan keagamaan dan aktivitas kegiatan masyarakat. Dari bidang pendidikan ialah mampu menghapal surat *al-'Asr* bagi anak didik usia 7-12 tahun, dalam bidang pendampingan keagamaan warga masyarakat telah mengamalkan surah al-'asr, dari sikap amal saleh, saling menasehati dalam kebenaran, dan bersabar. Terlihat dari pengajian majelis ta'lim bapa/ibu melakukan amal saleh dengan menuntut ilmu dan memberikan makanan untuk para jemaah, serta bersabar dalam menuntut ilmu. Sedangkan dalam bidang aktivitas masyarakat masih ada beberapa yang belum bisa mengamalkan surah *al-'asr* ini, seperti kegiatan kerja bakti yang merupakan kewajiban warga masyarakat di suatu kampung dalam menjaga lingkungan, Belum sadarnya masyarakat tentang pentingnya kebersihan, Banyak kesibukan warga dalam melaksanakan kebersihan, Belum tegas dan konsisten dalam melakukan kegiatan kerja bakti oleh aparur ketua RW.

Adapun rekomendasi bagi pengembangan masyarakat Desa Limbangan Tengah di dusun 3 melingkupi RW 06, 07 dan 08. nama kampung dari RW 06 ialah kampung Cijambe, RW 07 ialah Pasar Heubeul, ialah RW 08 Warung Dalem ialah :

1. Dalam pendidikan madrasah perlu dilakukan pembinaan berkelanjutan dari pengelolaan adminstrasi dan sistem pendidikan sehingga mengahasilkan santri/wati yang berkompeten
2. Perlu menekankan santri/wati tidak hanya sebagai objek dalam pembelajaran tetapi menjadi subyek pembelajaran.
3. Para tokoh masyarakat, tokoh agama perlu meningkatakan pengaplikasian surah al-asr dalam melakukan amal saleh, menasehati dan bersikap sabar dalam tiap tiap aktivas yang berhubungan dengan masyarakat.
4. Perlu adanya sinergi tiap-tiap kegiatan yang ada dimasyarakat antara aparatur warga, tokoh pemuda, dan tokoh masyarakat

REFERENSI

Abd Jalaluddin. (2018). Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb. Al-Bayan: *Jurnal Studi Al-Qur ̋an dan Tafsir*, 3(1), 36–50.

Abi> H{ usain Ah} mad ibn Fa> ris ibn Zakarya> . (t.t.). Mujam Maqa> yis al-Lughah. Mesir: Da> r al-Kutb Alamiyah.

Aisyah Abdurahman binti Syati. (t.t.). *Tafsir Bayani Li al-quran Karim (Vol. 2*). al-Qahirah: Dar al-Ma'arif.

Al-Nawawi. (t.t.). Hadist Ar-Bain An-Nawawiyyah. Surabaya: IBBI Bursa Ilmu.

Amat Jenudin. (2011). *Penelitian Eksperimen*. Yogyakarta: Puslit Dikdasmen.

Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. (2000). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* (Vol. 4). Jakarta: Gema Insani Press.

Desa Limbangan Tengah. (2016). Arsip Desa Limbangan Tengah, tahun 2016.

Didi Junaedi. (2015). Living Qur'a> n: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'a> n (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon). *Journal of Qur'a> n and H}adi> th Studies, 4(2), 169–190.*

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin
ISSN 2615-2924 (online)

Dindin Moh Saepudin, M.Solahudin, & Izzah Faizah Siti Rusydati Khairani. (2017). Iman Dan Amal Saleh Dalam Alquran (Studi Kajian Semantik). A*l-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur ̋an dan Tafsir*, 2(1), 10–20.

Heddy Shri Ahimsa-Putra. (2012). *The Living Al-Qur'an*: Beberapa Perspektif Antropologi. Walisongo, 20(1).

Ibnu Katsir. (1420H). T*afsir al-Qur'an al-Adzim (Vol. 8).* Dar Tayyibah li Nasri Wa Tazi'.

Ibnu Mandzur. (1991). *Lisan Al-'Arabiyya. al-Qahira*h: Dar al-Ma'arif.

Imam Suprayogo, & Tobroni. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kementrian Wakaf dari Pelayan Dua Tanah Suci Raja Abdullah Bin Abdul Aziz Ali Sa'ud. (1971). Al Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al Qur'an.

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat. (2018). Panduan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN SISDAMAS). Bandung: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Lp2m) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Bandung.

Marzuki. (1998). M*etodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE.

Mukhibat. (2017). Konstruksi Harmoni Keberagaman Masyarakat Pedesaan Berbasis Masjid. Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Inklusi dan Literasi Keuangan untuk Pembangunan (Vol. 1, hlm. 46–56). prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev. https://doi.org/10.30874

Muslim ibn Hajjaj. (t.t.). S*ahih Muslim.* Beirut: Dar ihya al-Turath.

Sahiron Syamsuddin (Ed.). (2007). *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.

Subhi Ibrahim Al-Faqi. (2000). *'Ilmu al-Lughah Al-Nashi bina AL-Nadzhariyyah wa at-tathbiq: Dirasah tatbiqiyah 'ala as-suwar Al-Makiyah.* Kairo: Dar Quba.

Copyright © 2018, Dindin Moh Saepudin

ISSN 2615-2924 (online)